



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

No : 947/SOSBUD/XI/2010

SEMINAR PROMOSI INVESTASI DAN PERDAGANGAN INDONESIA DI BUSAN, 26 NOVEMBER 2010

KBRI Seoul bekerja sama dengan ITPC (*Indonesia Trade Promotion Center*) Busan dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) telah menyelenggarakan Seminar mengenai promosi investasi dan perdagangan di kota Busan pada tanggal 26 November 2010. Busan menjadi target acara seminar mengingat Busan merupakan kota terbesar kedua di Korsel setelah Seoul, dan mempunyai potensi besar sebagai sumber investasi dan *partner* perdagangan bagi Indonesia. Produk domestik regional bruto (PDRB) Busan sebesar KRW 42,6 milyar dengan jumlah perusahaan yang berada di Busan dan sekitarnya mencapai 9.554 perusahaan.

Seminar ini dimaksudkan untuk mempromosikan potensi investasi dan perdagangan Indonesia kepada kalangan pengusaha di Busan sekaligus sebagai *warming up event* untuk pembukaan Kantor Urusan Konsular Indonesia di Busan. Acara Seminar dihadiri oleh sekitar 80 pengusaha di Busan dan sekitarnya. Seminar dibuka dengan *opening remarks* oleh Duta Besar RI Seoul, Nicholas Tandil Dammen diikuti dengan *congratulatory remarks* oleh Mr. Oh Hung Suk, Presiden *Busan Metropolitan Center*.

Pembicara/nara sumber pada Seminar tersebut adalah Direktur Pameran dan Bahan Promosi BKPM, Rudi Salahuddin, Kepala ITPC Busan, Ari Satria dan Prof. Dr. Kim Soo-il, mantan Dubes Korsel untuk Timor Leste dan juga mantan Konsul Kehormatan Indonesia di Busan serta bertindak sebagai moderator adalah Koordinator F. Politik/HOC KBRI Seoul, Agus Hariyanto. Pada intinya, presentasi dari para pembicara adalah menginformasikan mengenai potensi dan keunggulan komparatif Indonesia, serta peluang investasi dan perdagangan Indonesia.

Peserta sangat antusias mengikuti seminar dan menanyakan berbagai hal terkait dengan potensi perdagangan, keunggulan komparatif produk-produk Indonesia, potensi investasi terkait dengan proyek-proyek infrastruktur dalam *Public Private Partnership*, serta kebijakan pemerintah terkait dengan penyediaan infrastruktur untuk mendukung investasi.

Acara seminar ditutup dengan penyampaian *closing remarks* oleh HOC KBRI Seoul dan dilanjutkan dengan makan siang.

Seoul, 26 Nopember 2010